PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP PROFITABILITAS
(Survey pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)

THE INFLUENCE OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) AND NET INTEREST MARGIN (NIM) ON PROFITABILITY
(Survey on Foreign Exchange Commercial Banks Listed In Indonesia Stock Exchange The Year 2011-2015)

Oleh:
YASHINTA ARIZON

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The study empirically partially the influence of Capital Adequacy Ratio and Net Interest Margin to Profitability (Return On Asset) in listed Foreign Exchange Commercial Banks in Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2015. Problems that occur in Foreign Exchange Commercial Banks is the increase Capital Adequacy Ratio and Net Interest Margin but not followed by a rise of the return on assets.

The research uses descriptive analysis verification in 24 Foreign Exchange Commercial Banks of sample select by using purposive sampling, so obtained samples 8 Foreign Exchange Commercial Banks with 40 financial reports on listed Foreign Exchange Commercial Banks in Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2015. Data analysis technique used is multiple linier regression analysis.

These results indicate that the variabel of Capital Adequacy Ratio significantly influence the Profitability (Return On Asset) while Net Interest Margin variabel significantly influence Profitability (Return On Asset) on listed Foreign Exchange Commercial Banks in Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2015.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Return On Asset

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan bank menunjukan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini akan terlihat bagaimana kondisi bank sesungguhnya, kelemahan maupun kekuatan pada bank tersebut. Laporan ini juga menunjukan kinerja manajemen bank selama satu periode. Laporan keuangan perusahaan adalah salah satu sumber yang akan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. Naik turunnya kinerja perusahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas perusahaan (Sartono, 2010:122). Seperti halnya perusahaan pada

umumnya, industri perbankan juga menggunakan profitabilitas yang merupakan indikator paling tepat untuk mengukur kinerja perusahaan (Syofyan, 2002).

Menurut Wiagustini (2010), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Adapun beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan dapat dengan menggunakan rasio tingkat pengembalian aktiva atau sering disebut *return on asset* (Kasmir, 2008:297).

Return On Asset adalah salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya karena rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah assetnya (Siamat, 2005:290). ROA yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya karena perusahaan memiliki potensi untuk peningkatkan perolehan keuntungan (Ni made inten dan I ketut, 2016). Oleh karena itu untuk mempertahankan atau meningkatkan ROA maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi *return on asset* yang terdiri dari; *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Rasio kecukupan modal yang sering disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya (Idroes, 2008:69). Semakin besar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002: 573). Mengingat kegiatan utama perbankan pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya dan hasil bunga (Dendawijaya, 2009).

Rasio *Net Interest Margin* juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan (Mahardian, 2008). *Net Interest Margin* harus cukup besar untuk meng-cover kerugian-kerugian pinjaman,kerugian sekuritas dan pajak untuk dijadikan profit dan meningkatkan pendapatan (Veitzhal Rivai dkk, 2013:722).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi, yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Bank

Bagi Bank yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sarana evaluasi mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan positif bagi nasabah mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian sebagai pembuktian empiris dari konsep-konsep yang telah dikaji yaitu hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang telah ada mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dan pemahaman terkait faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini pula diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan mengambil topik yang serupa.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:196) menyatakan Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Sedangkan Menurut Irham Fahmi (2014:135) menyatakan Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabiltas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan."

2.1.1.1. Return On Asset

Menurut Frianto Pandia (2012:71) *Return On Asset* (ROA) menunjukan perbandingan antara laba dengan total aset bank dan rasio ini menunjukan tingkat efisiensi pengelolaan aset. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki bank. Rasio ini dirumuskan menurut Frianto Pandia (2012:71) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} x100\%$$

Sumber: (Frianto Pandia 2012:71)

2.1.2 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2011:519) menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Menurut Herman Darmawi (2012:97) mengemukakan mengenai pengertian *Capital Adequacy Ratio* adalah Perlu diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* merupakan perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko. Sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} x100\%$$

Sumber: Herman Darmawi (2012:97)

2.1.3 *Net Interest Margin* (NIM)

Menurut Frianto (2012:83) *Net Interest Margin (NIM)* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif yang dimiliki oleh bank dalam rangka mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Sedangkan Menurut Veithzal dkk (2012:481) *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan *earning asset* dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dengan melihat laporan laba rugi pos pendapatan (beban) bunga bersiRumus *Net Interest Margin* (NIM) Menurut Veitzal dkk (2012:481) adalah sebagai berikut:

$$NET = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata} - \text{Rata Aset Produktif}} x100\%$$

Sumber: Veitzal dkk (2012:481)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Teori yang menyatakan pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Profitabilitas (ROA), dinyatakan oleh Mudrajad Kuncoro (2011:529) yaitu Semakin besar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.

Hal ini di dukung dengan hasil penelitian dari Agbeja, O (Pg.D), Adelakun, dan OJ Olufemi (2015) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *capital adequacy ratio* dengan profitabilitas bank. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh A.A Alit Wahyu Dwi Pranata (2015) menyatakan bahwa Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif pada profitabilitas. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin tinggi *Return On Asset* (ROA).

2.2.2 Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas

Teori yang menyatakan pengaruh *Net Interest Margin* dan *Return On Asset* menurut Frianto Pandia (2012:11) yang mengatakan bahwa Dari memberikan pembiayaan/kredit kepada masyarakat, bank akan memperoleh pendapatan/bunga dari para peminjam. Bunga inilah merupakan sumber pendapatan utama dari suatu bank. Maka dari itu, bila pendapatan bank meningkat, maka perusahaan mampu untuk memperoleh laba (ROA) yang lebih besar.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Agustina Indrayani, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra (2016) yang menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial NIM terhadap ROA pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. Jadi dengan adanya rasio NIM yang tinggi maka profitabilitas (ROA) bank juga akan meningkat. Pada penelitian

yang dilakukan oleh Victor Curtis Lartey, Samuel AntwiEric Kofi Boad (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Net Interest Margin* (NIM) dan *Retrun On Asset* (ROA). Yang artinya semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) maka akan semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) pada Bank in Ghana.

2.2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diambil suatu hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H2 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan metode deskriptif, verifikatif tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) mengemukakan Operasionalisasi Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapan oleh penulis yaitu pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas (ROA)

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Menurut Danang Sunyoto (2013:21), menjelaskan Data Sekunder adalah Data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS)."

3.4 Populasi, Sampel, dan Tempat Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 120 laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 24, laporan keuangan selama 5 periode.

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:122) mendefinisikan mengenai *Purpossive Sampling* merupakan teknik penentuan data sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi (8 x 5), karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan uji penelitian.

3.4.3 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Kantor Perwakilan BEI Bandung yang beralamat di Jl. PHH. Mustofa No. 33 Bandung Telepon: (022) 20524208 Fax: (022) 20524208 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2) Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan yang dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2017

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

1) Penelitian Secara Langsung *(Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawacara langsung dengan narasumber.

a) Observasi (*Observation*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

b) Dokumentasi (*Filling*)

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, yaitu Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

c) Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang berhubungan masalah yang akan diteliti dengan pihak-pihak yang terkait.

2) Studi Pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Metode Pengujian Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:277) Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

2) Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (independen dan dependen) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

3.6.1 Metode Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik T)

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyipada statistik yaitu Hipotesis nol (H_o) : $\beta = 0$ dan Hipotesi alternatif (H_a) $\neq 0$.

H_o	:	β 0	=	:	*Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA).*
H_a	:	β	$\neq$ 0	:	*Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA).*
H_o	:	β 0	=	:	*Net Interest Margin (NIM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).
H_a	:	β	$\neq$ 0	:	*Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deksriptif

Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan Profitabilitas (ROA), pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

1) Hasil Analisis Deksriptif Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Gambar 4.1 diatas rata-rata CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif. Pada tahun 2011 berada pada kisaran 16,17. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 yaitu 17,37. Namun, pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan yang signifikan, yaitu masing-masing berada pada kisaran 17,15 dan 16,32. Namun, penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masih berada di atas ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 8% dan permodalan Bank Devisa masih berada dalam kategori yang sangat baik. Pada tahun 2015 rata-rata CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa kembali meningkat yaitu sebesar 18,73.

2) Hasil Analisis Deksriptif Variabel *Net Interest Margin* (NIM)

Gambar 4.2 diatas rata-rata NIM pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif. Pada tahun 2011 berada pada kisaran 5,24. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 yaitu sebesar 5,84. Namun, pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan yang signifikan, yaitu 5,59 dan 5,56. Pada tahun 2015 rata-rata NIM Bank Umum Swasta Nasional Devisa kembali menurun signifikan yaitu sebesar 5,48.

3) Hasil Analisis Deksriptif Variabel *Return On Asset* (ROA)

Gambar 4.3 diatas rata-rata ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif. Pada tahun 2011 berada pada kisaran1,81. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 yaitu 1,95. Namun, pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu 1,92 dan kembali menurun pada tahun 2014 dan 2015 yaitu 1,48 dan 0,78.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dari hasil pengujian normalitas data yang disajikan pada tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas (sig) yang diperoleh variabel residual sebesar 0,612 > 0,05 yang menunjukan bahwa data yang digunakan memiliki sebaran yang normal. Dengan kata lain asumsi normalitas data terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8 di atas menunjukan hasil pengujian multikolinieritas data. Dari data yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh kedua variabel bebas masing-masing sebesar 0,925 > 0,1 dan *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,081 kurang

dari 10. Hal ini menunjukan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel bebas atau tidak terdapat masalah pada multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 4.5 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,902. Nilai ini berada diantara 1 dan 3. Sesuai dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data yang digunakan tidak memiliki masalah autokorelasi, baik itu autokorelasi positif atau autokorelasi negatif.

4.1.2.2 Analisis Linier Regresi Berganda

Berdasarkan tabel 4.10 dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh CAR dan NIM terhadap Profitabilitas (ROA). Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0{,}018 + 0{,}143\ X_1 + 0{,}171\ X_2$$

Nilai Konstanta sebesar0,018 menyatakan bahwa ketika CAR dan NIM bernilai (0) dan tidak ada perubahan, maka ROA akan bernilai sebesar 0,018. Variabel X_1 yaitu CAR memiliki koefisien regresi sebesar 0,143 menyatakan bahwa ketika CAR mengalami peningkatan satu persen, sementara NIM konstan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,143 persen.Variabel X_2 yaitu NIM memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,171 menyatakan bahwa ketika NIM meningkat satu persen, sementara CAR konstan, maka ROA akan meningkat sebanyak 0,171 persen.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

1) Hubungan Antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diketahui bahwa nilai korelasi yang di peroleh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,641. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai sebesar 0,641 termasuk kedalam kategori hubungan kuat, berada dalam kelas interval antara 0,60 – 0,799.

2) Hubungan Antara *Net Interest Margin* (NIM) dengan Profitabilitas (ROA)

Dari tabel 4.12 di atas terlihat bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara *Net Interest Margin* (NIM) dengan Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,556. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan hubungan yang terjadi adalah searah. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai sebesar 0,556 termasuk kedalam kategori hubungan yang cukup kuat, berada dalam kelas interval antara 0,40-0,599.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Pengaruh CAR terhadap ROA = 0,529 x 0,641 = 0,339 atau 33,9%. Artinya variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 33,9% dan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh NIM terhadap ROA = 0,412 x 0,556 = 0,22,9 atau 22,9%. Artinya variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 22,9% dan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 4.15 gambar 4.6 dan gambar 4.7 pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

Untuk uji hipotesis pengaruh CAR terhadap ROA diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,704>2,026), maka H_o ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara CAR terhadap ROA.

Untuk uji hipotesis pengaruh NIM terhadap ROA diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,662>2,026), maka H_o ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara NIM terhadap ROA.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh cukup besar terhadap *Return On Asset* sebesar 33,9% dan sisanya 66,1 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti NPL, BOPO, LDR dan lain-lain.

Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval kuat antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berbanding searah dengan Profitabilitas (ROA). Dimana jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh A.A Alit Wahyu Dwi Pranata (2015) menyatakan bahwa berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh pada profitabilitas. Agbeja dkk (2015) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *capital adequacy ratio* dengan profitabilitas bank.

4.2.2 Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap Profitbilitas

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Net Interest Ma*rgin (NIM) berpengaruh cukup besar terhadap *Return On Asset* sebesar 22,9% dan sisanya 77,1 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti NPL, BOPO, LDR dan lain-lain.

Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval cukup kuat antara *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. . Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) maka Profitabilitas (ROA) yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Agustina Indrayani dkk (2016) yang menunjukkan ada pengaruh secara parsial NIM terhadap ROA pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. Victor Curtis Lartey dkk (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Net Interest Margin* (NIM) dan *Retrun On Asset* (ROA). Yang artinya semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) maka akan semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) pada Bank in Ghana.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, dimana semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka Profitabilitas (ROA) yang dihasilkan akan semakin meningkat. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka Profitabilitas (ROA) yang dihasilkan akan semakin menurun.
2) *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, dimana semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) maka Profitabilitas (ROA) yang dihasilkan akan semakin meningkat. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah *Net Interest Margin* (NIM) maka Profitabilitas (ROA) yang dihasilkan akan semakin mengalami penurunan.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa:

5.2.1 Saran Praktis

1) Bagi Bank

Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang mengalami penurunan pada Profitabilitas (ROA) disebabkan karena bank yang mengalami peningkatan pada biaya dana yang dikeluarkan atas penggunaan uang yang sumbernya dari pihak lain (nasabah). Sehingga laba yang dimiliki oleh bank mengalami penurunan dan akan berdampak pada profitabilitas (ROA). Sebaiknya perusahaan melakukan penekanan pada biaya dana, meningkatkan dan menjaga kualitas dari asset yang dimiliki. Sehingga rendahnya biaya yang dikeluarkan dan meningkatnya asset yang dimiliki akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (*Return on asset*).

2) Bagi Nasabah

Nasabah dapat menggunakan rasio *Profitabilitas* sebagai alasan dalam menyimpan dana yang mereka miliki di bank. Pada rasio profitabilitas ini nasabah akan mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Meningkatnya kepercayaan nasabah akan meningkatkan pendapatan bank sehingga profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan. Tetapi hendaknya nasabah juga

melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Walaupun dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan Profitabilitas (ROA) serta masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda seperti NPL, BOPO, LDR, dan lain-lain. agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Alit Wahyu Dwi Pranata (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556

Agbeja, O. (PhD),Adelakun, O.J, Olufemi F.I. 2015. Capital Adequacy Ratio and Bank Profitability in Nigeria: A Linear Approach. International Journal of Novel Research in Marketing Management and Economics Vol. 2, Issue 3,pp (91-99) ISSN 2394-7322

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Danang Sunyoto. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.

Frianto Pandia. 2012. *Managemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Harahap Syofyan Syafri. 2002. *Analisa kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Irham Fami. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. 2013. Analisis *Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia

M Ihsan. 2008. *Penilaian Kesehatan Bank*. Percikan: Pemberiataan Ilmiah, 92, 47-55.

Made Ria dan I Made Sadha. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): 27-38 ISSN: 2302-8556

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan* Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Ni Made Inten dan I Ketut. 2016. *Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di BEI.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5, 2016: 2842 - 2870 ISSN : 2302-8912

Pandu Mahardian. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEJ Periode 2002-Juni 2007)*, TESIS Program Pascasarjana Magister Manajemen UNDIP (Tidak Dipublikasi)

Putu Agustina Indrayani, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra (2016). *Pengaruh Non Perfoming Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*. Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)

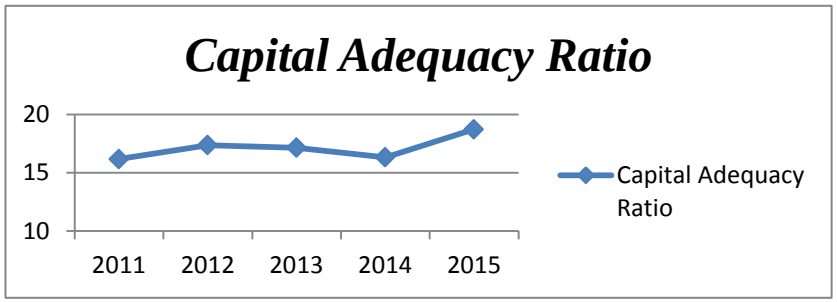
Sugiyono. 2014. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Veithzal Rivai, Haji dkk. 2013. Commercial Bank Management. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

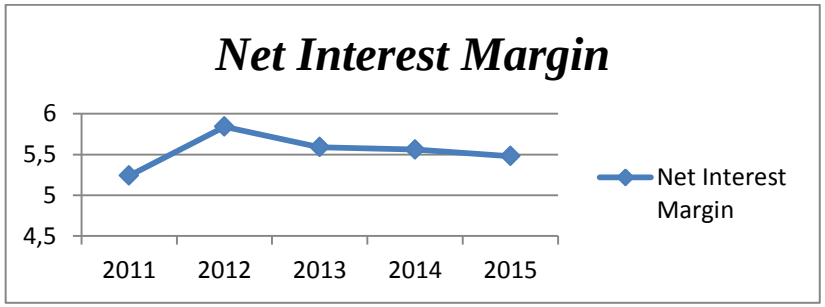
Victor Curtis Lartey, Samuel Antwi, Eric Kofi Boadi (2014).*The Relationship between Net Interest Margin and Return on Assets of Listed Banks in Ghana.* Research Journal of Finance and Accounting (Vol.4, No.16, 2013)

Wiagustini, 2010. *Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan terhadap Profitabilitas pada BPR di Kabupaten Bandung.* Sartono, Agus. 2009. Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.

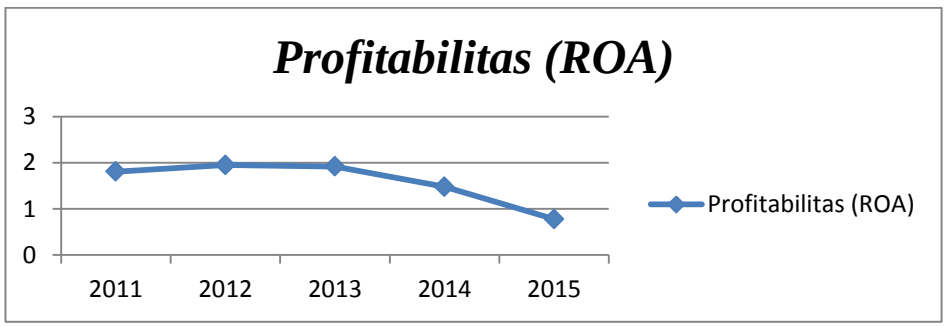
LAMPIRAN



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Rata-Rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR)



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Rata-Rata *Net Interest Margin* (NIM)



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Rata-Rata *Profitabilitas (ROA)*

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00581774
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.073
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

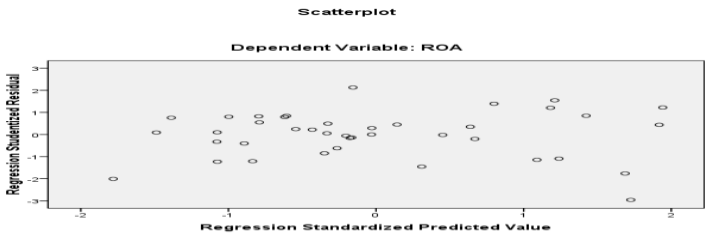
a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.925	1.081
	NIM	.925	1.081

a. Dependent Variable: ROA



Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754[a]	.568	.545	.0059729	1.902

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.10
Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	.005		3.425	.002
	CAR	.143	.030	.529	4.704	.000
	NIM	.171	.047	.412	3.662	.001

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.12
Hasil Analisis Korelasi Parsial

Correlations

		ROA
CAR	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
NIM	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754[a]	.568	.545	.0059729

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.14
Korelasi Determinasi Partial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	CAR	.529	.641
	NIM	.412	.556

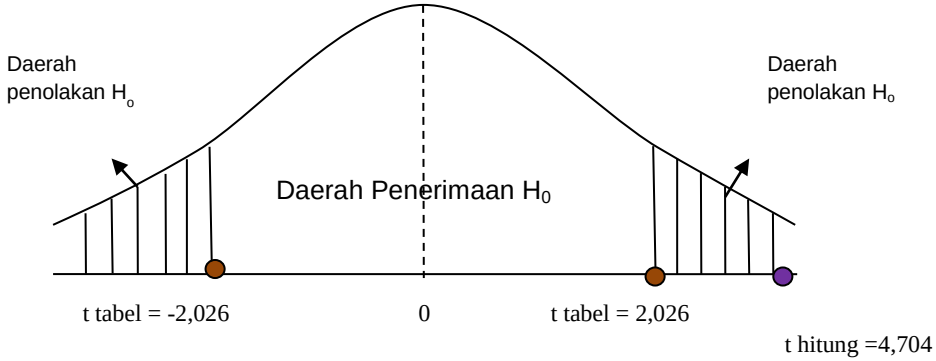
a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.15
Koefisien Uji Hipotesis

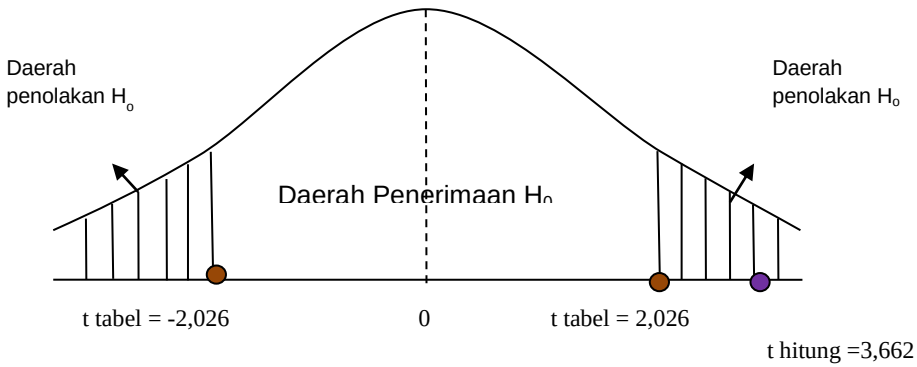
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	.005		3.425	.002
	CAR	.143	.030	.529	4.704	.000
	NIM	.171	.047	.412	3.662	.001

a. Dependent Variable: ROA



Gambar 4.6
Grafik Uji Hipotesis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas



Gambar 4.7
Grafik Uji Hipotesis *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas